

Katalog : 1102001.1309



STATISTIK DAERAH KABUPATEN PASAMAN 2017

<https://pasamankab.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASAMAN**

Katalog : 1102001.1309



**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN PASAMAN
2017**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASAMAN**

Statistik Daerah Kabupaten Pasaman 2017

ISBN: 978-602-1293-93-5

No. Publikasi: 13090.1701

Katalog : 1102001.1309

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : x + 39 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

Gambar Cover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

Dicetak oleh :

CV. Graphic Dwipa

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin ter-tulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman (UU No.28 Tahun 2014 Ten-tang Hak Cipta Pasal 43 Huruf b).

Statistik Daerah Kabupaten Pasaman 2017

Anggota Tim Penyusun :

Pengarah : Yuliandri, SE, MM

**Editor : Yuliandri, SE, MM
Maira Dwi Putri, SP**

Penulis & Layout : Widya Sri Wahyuni, S.ST

Pengolah Data : Widya Sri Wahyuni,S.ST

Cover : Benny Firmansyah,S.ST



<https://pasamankab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Pasaman 2017** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Pasaman yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Pasaman.

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Pasaman 2017** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis data sehingga lebih mudah dipahami.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kabupaten Pasaman 2017** memuat berbagai informasi/ indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Pasaman dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kami harapan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis, maupun masyarakat luas.

Lubuk Sikaping, November 2017

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Pasaman**

Yuliandri, SE, MM



DAFTAR ISI

	Hal		Hal
1. Geografi dan Iklim	1	10. Industri Pengolahan	15
2. Pemerintahan	3	11. Konstruksi	16
3. Penduduk	4	12. Hotel dan Pariwisata	17
4. Ketenagakerjaan	5	13. Transportasi dan Komunikasi	18
5. Pendidikan	7	Informasi	
6. Kesehatan	9	14. Keuangan Daerah	20
7. Pembangunan Manusia	11	15. Harga-harga	22
8. Pertanian	12	16. Pengeluaran Penduduk	23
9. Pertambangan, Listrik & Air Bersih	14	17. Pendapatan Regional	24
		18. Perbandingan Regional	25

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 : Kondisi Geografis Kabupaten Pasaman	1
Tabel 1.2 : Gunung di Kabupaten Pasaman	2
Tabel 1.3 : Luas Lahan Menurut Penggunaan	2
Tabel 3.1 : Kepadatan Penduduk Kabupaten Pasaman berdasarkan Nagari Tahun 2016	4
Tabel 5.1 : Indikator Pendidikan Kabupaten Pasaman Tahun 2016	7
Tabel 5.2 : Jumlah Murid, Guru, dan Sekolah di Pasaman Tahun 2016	7
Tabel 5.3 : Indikator Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016	8
Tabel 6.1 : Jumlah Petugas Kesehatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016	9
Tabel 8.1 : Produksi, Luas Area dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Unggulan Kabupaten Pasaman 2016	12
Tabel 8.2 : Produksi Ikan Menurut Jenis Budidaya Tahun 2015 dan 2016 di Kabupaten Pasaman (Ton)	13
Tabel 12.1 : Jumlah Obyek Wisata dan Wisatawan di Kabupaten Pasaman Tahun 2015-2016	17
Tabel 12.2 : Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Tahun 2015-2016	17
Tabel 13.1 : Kondisi dan Panjang Jalan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016	18
Tabel 13.2 : Jumlah Kendaraan di Kabupaten Pasaman Tahun 2015-2016	18
Tabel 13.3 : Jumlah Sambungan Telepon Berdasarkan Jenis Sambungan Kabupaten Pasaman Tahun 2015-2016	19
Tabel 16.1 : Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non Makanan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016	23
Tabel 16.2 : Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016	23
Tabel 17.1 : Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasaman menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2016	24
Tabel 18.1 : Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016	25
Tabel 18.2 : Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016	26



DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 3.1 : Jumlah Penduduk Kabupaten Pasaman Menurut Kecamatan Tahun 2016	4
Grafik 4.1 : Persentase Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2015	5
Grafik 4.2 : Persentase Penduduk Bukan Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2015	5
Grafik 4.3 : Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pasaman Tahun 2015	6
Grafik 4.4 : Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Pasaman Tahun 2015	6
Grafik 5.1 : Angka Partisipasi Murni Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2013-2015	8
Grafik 6.1 : Sarana Kesehatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016	9
Grafik 6.2 : Persentase Banyaknya Pasien Menurut Penyakit Utama di Kabupaten Pasaman Tahun 2016	10
Grafik 6.3 : Banyaknya Akseptor Baru di Kabupaten Pasaman Tahun 2016	10
Grafik 8.1 : Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Pasaman Tahun 2014-2016 (Ton/ Ha)	12
Grafik 8.2 : Luas Kabupaten Hutan Menurut Jenis Peruntukan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016	13
Grafik 9.1 : Persentase Pelanggan Listrik di Kabupaten Pasaman Tahun 2016	14
Grafik 9.2 : Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Pasaman Tahun 2016	14
Grafik 10.1 : Peranan dan Laju Pertumbuhan Sektor Industri terhadap PDRB Kabupaten Pasaman (%), 2012-2016	15
Grafik 11.1 : Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi Kabupaten Pasaman Tahun 2012-2016	16
Grafik 11.2 : Peranan Sektor Konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Pasaman Tahun 2012-2016	16
Grafik 15.1 : Perkembangan Harga Beras di Pasar Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Tahun 2016	22

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 : Peta Kabupaten Pasaman	1
Gambar 2.1 : Persentase Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pasaman Tahun 2016	3
Gambar 2.2 : Jumlah PNS di Lingkungan Pemda Menurut Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016	3
Gambar 3.1 : Piramida Penduduk Kabupaten Pasaman Tahun 2016	4
Gambar 7.1 : Perbandingan Metode Lama dan Metode Baru Penghitungan IPM Indonesia	11
Gambar 8.1 : Luas Kawasan Hutan Menurut Jenis Peruntukan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016	13
Gambar 14.1 : Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pasaman Tahun 2016	20
Gambar 14.2 : Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Pasaman Tahun 2016 (Milyar)	21
Gambar 15.1 : Harga Rata-Rata Komoditi Ekspor Non Migas Kabupaten Pasaman Tahun 2016 (Milyar)	22



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 : Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2010-2016 (Laki-Laki)	29
Lampiran 2 : Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2010-2016 (Perempuan)	30
Lampiran 3 : Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2010-2016 (Laki-Laki + Perempuan)	31
Lampiran 4 : Rasio Ketergantungan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2010-2016	32
Lampiran 5 : Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sumatera Barat	33
Lampiran 6 : Angka harapan Hidup (AHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah(HLS), Pengeluaran PerKapita Menurut Kabupaten/Kota	34
Lampiran 7 : PDRB Kabupaten Pasaman Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta rupiah), 2011-2016	35
Lampiran 8 : Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2011-2016	36
Lampiran 9 : Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011-2016	37
Lampiran 10 : Indeks Harga Impisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2011-2016	38

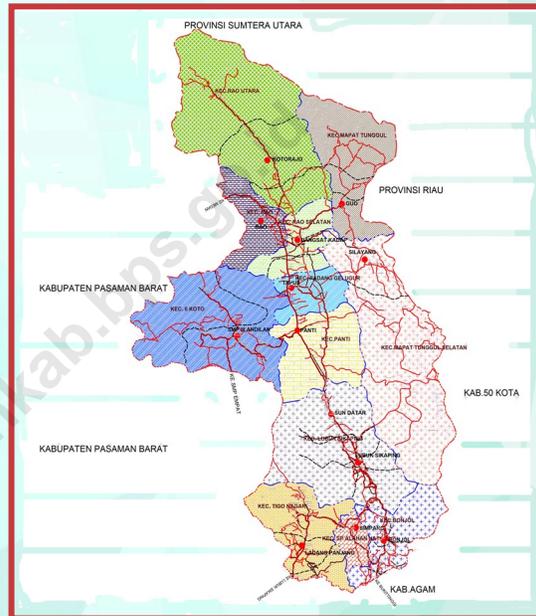
GEOGRAFI DAN IKLIM 1



Kabupaten Pasaman terletak di ujung paling utara Propinsi Sumatera Barat, sebelah utara berbatasan langsung dengan Propinsi Sumatera Utara (Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Padang Lawas) sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Agam dan sebelah Barat dengan Kabupaten Pasaman Barat. Secara astronomis, Kabupaten Pasaman terletak antara 00°55' Lintang Utara dan 00°06' Lintang Selatan serta 99°45'-100°21' Bujur Timur.

Kabupaten Pasaman memiliki luas wilayah sebesar 3.947,63 km² atau 9,33 persen dari luas wilayah Propinsi Sumatera Barat (urutan ke tiga terluas setelah Kabupaten Mentawai dan Kabupaten Pesisir Selatan). Kecamatan yang terluas di Kabupaten Pasaman adalah Kecamatan Mapat Tunggul dengan luas 605,29 km². Sedangkan kecamatan yang memiliki luas daerah terkecil adalah Kecamatan Simpang Alahan Mati dengan luas 69,56 km².

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Pasaman



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Tabel 1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Pasaman

Uraian	2016
Garis Lintang	0°55' LU - 0°06' LS
Garis Bujur	99°45' BT-100°21' BT
Luas Wilayah	3.947,63 km ²
Batas Wilayah	
Utara	Kab. Mandailing Natal dan Kab Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara
Selatan	Kab. Agam
Timur	Kab. Rokan Hulu Provinsi Riau dan Kab. Lima Puluh Kota dan Propinsi Riau
Barat	Kab. Pasaman Barat
Ketinggian dari permukaan laut	50 m - 2.912 m

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017





1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Tabel 1.2 Gunung di Kabupaten Pasaman

Kecamatan	Nama Gunung	Tinggi (meter)
Bonjol	Ambun	2.060
Lubuk Sikaping	Tambin	2.271
Dua Koto	Singapuak	729
	Kelabu	700
Rao	Malenggang	1.630

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Tabel 1.3 Luas Lahan Menurut Penggunaan

Penggunaan Lahan	Luas/Area (Ha)	Persentase Percentage (%)
1 Perkampungan	7 307,80	1,85
2 Kawasan Industri	34,40	0,01
3 Sawah	26 322,82	6,67
a. Irigasi	16 391,42	4,15
b. Tadah Hujan	9 931,40	2,52
4 Tegalan/Ladang	8 296,02	2,10
5 Kebun Campuran	6 901,18	1,75
6 Perkebunan Rakyat	26 120,17	6,62
7 Perkebunan Besar	212,00	0,05
8 Hutan	190 019,22	48,13
9 Tanah Belukar	37 581,35	9,52
10 Tanah Rusak	7 992,00	2,02
11 Perairan	6 061,02	1,54
12 Padang Rumput	75 274,00	19,07
13 Hutan Sejenis	894,40	0,23
14 Lain-lain	1 746,62	0,44
Jumlah / Total	394 763	100

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

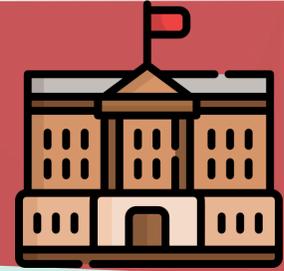
Di Kabupaten Pasaman terdapat lima buah gunung dan lebih 100 sungai yang tersebar diseluruh kecamatan. Gunung tertinggi yaitu Gunung Tambin terletak di kecamatan Lubuk Sikaping dengan ketinggian 2.271 m dan sungai terbanyak juga berada di Kecamatan Lubuk Sikaping yaitu sebanyak 25 sungai.

Kawasan hutan masih merupakan wilayah terluas di Kabupaten Pasaman. Luas tanah yang digunakan untuk kampung hanya sekitar 1,85 persen, sedangkan tanah yang dimanfaatkan untuk sektor pertanian seperti sawah, tegalan, perkebunan masing - masing sebesar 6,67 persen, 2,10 persen dan 6,67 persen. Luas lahan menurut penggunaan dapat dilihat pada tabel 1.3.

Wilayah Pasaman beriklim tropis dengan rata-rata curah hujan pada Tahun 2016 adalah 13,35 mm/bulan. Tahun 2016, rata-rata hujan turun 14 hari per bulannya dengan jumlah hari hujan tertinggi terjadi pada bulan November sebanyak 22 hari hujan.



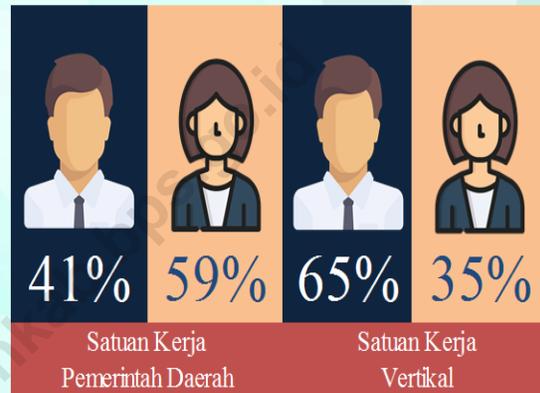
PEMERINTAHAN 2



Pada Tahun 2016, sebanyak 95 persen Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di Kabupaten Pasaman berada di lingkup pemerintah daerah Kabupaten Pasaman. Sisanya sebesar 5 persen merupakan PNS dari instansi vertikal. Dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, seperti tahun-tahun sebelumnya, jumlah pegawai perempuan lebih besar dari pada jumlah pegawai laki-laki. Persentase jumlah PNS menurut jenis kelamin di satuan kerja kabupaten Pasaman dapat dilihat pada gambar 2.1.

Pada lingkup pemerintah daerah Kabupaten Pasaman, jumlah PNS yang menamatkan pendidikan sarjana/pasca sarjana cukup tinggi yaitu sebanyak 62 persen, diploma sebanyak 17 persen, SMA sebanyak 19 persen, dan sisanya sebesar 2 persen menamatkan pendidikan setingkat SMP dan SD. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan PNS di Kabupaten Pasaman sudah cukup baik.

Gambar 2.1 Persentase Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pasaman Tahun 2016



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Gambar 2.2 Jumlah PNS di Lingkungan Pemda Menurut Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016

1143	Universitas / PT	1765
191	Diploma	611
503	SMA	367
58	SMP	7
37	SD	4
Laki-laki		Perempuan

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

***Tahukah Anda

62 % pegawai di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Pasaman memiliki pendidikan terakhir Universitas / Perguruan Tinggi.



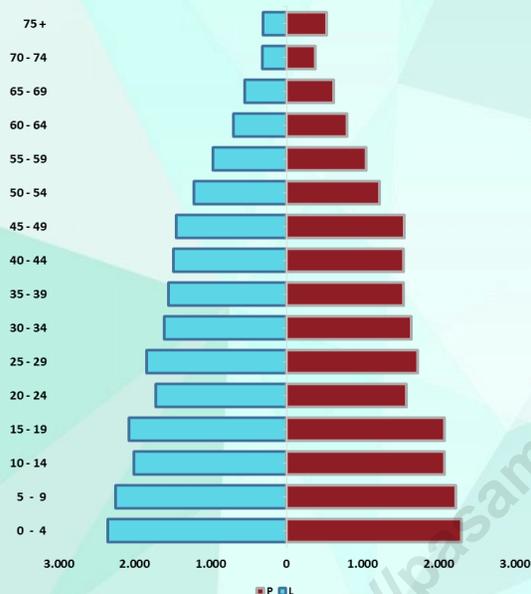


3

PENDUDUK



Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Pasaman Tahun 2016



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Grafik 3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Pasaman Menurut Kecamatan Tahun 2016



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017



Tabel 3.1 Kepadatan Penduduk Kabupaten Pasaman berdasarkan Kecamatan Tahun 2016

Kecamatan	Kepadatan Penduduk
Tigo Nagari	73
Bonjol	135
Simpang Alahan Mati	167
Lubuk Sikaping	131
Dua Koto	74
Panti	179
Padang Gelugur	147
Rao	101
Rao Utara	18
Rao Selatan	67
Mapat Tunggal	15
Mapat Tunggal Selatan	20
Total	69

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Jumlah penduduk Kabupaten Pasaman Tahun 2016 adalah sebanyak 272.804 orang. Jumlah ini meningkat sebesar 1 persen dari tahun sebelumnya. Komposisi penduduk Pasaman didominasi oleh penduduk usia muda yang terlihat pada gambar piramida penduduk disamping.

Kepadatan penduduk Kabupaten Pasaman adalah 69 jiwa/km², artinya dalam setiap 1 km² terdapat penduduk sebanyak 69 jiwa. Kecamatan Panti tercatat sebagai kecamatan terpadat dengan kepadatan penduduk sebanyak 179 jiwa/km².



Penduduk usia kerja/produktif (15 tahun ke atas) di Kabupaten Pasaman pada Tahun 2015 ada sekitar 67 persen dari total penduduk Pasaman. Penduduk usia kerja, dibagi menjadi dua kelompok, yaitu penduduk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

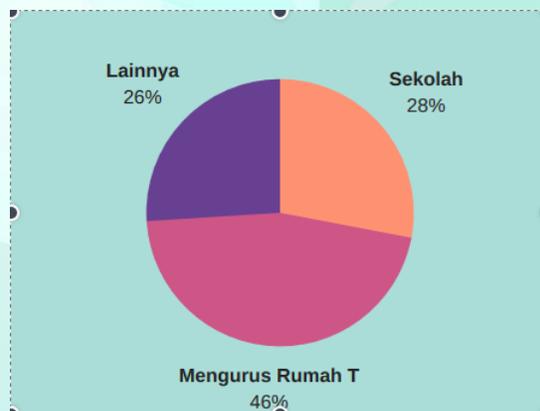
Penduduk angkatan kerja di Kabupaten Pasaman yang bekerja pada Tahun 2015 ada sekitar 95 persen, sedangkan sisanya sebesar 5 persen merupakan pengangguran terbuka. Penduduk bukan angkatan kerja usia 15 ke atas diklasifikasikan kegiatannya menjadi 3 kelompok, yaitu sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya. Untuk penduduk yang bersekolah pada Tahun 2015 ada sekitar 28 persen, yang mengurus rumah tangga ada sekitar 46 persen, dan yang memiliki kegiatan lainnya ada sekitar 26 persen seperti terlihat pada grafik 4.1 dan 4.2.

Grafik 4.1 Persentase Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2015



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Grafik 4.2 Persentase Penduduk Bukan Angkatan Kerja Berumur 15 tahun ke atas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2015



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

*****Tahukah Anda**

Pada Tahun 2015, pengangguran terbuka di Kabupaten Pasaman mencapai lima persen.

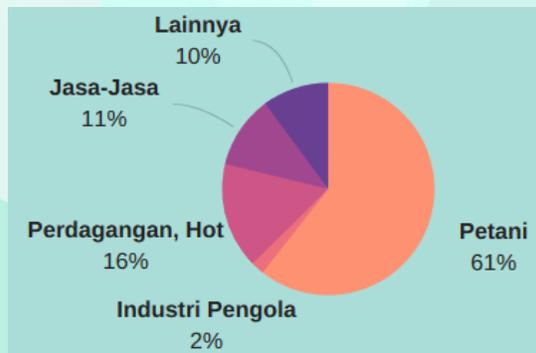




4 KETENAGAKERJAAN



Grafik 4.3 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pasaman Tahun 2015



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Grafik 4.4 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Pasaman Tahun 2015



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Seperti terlihat pada grafik 4.3, sebagian besar penduduk Pasaman memiliki mata pencaharian utama di sektor pertanian, yaitu sebanyak 64.178 orang atau 60 persen pada tahun 2015. Kemudian diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran 16 persen (17.260 orang). Sedangkan sektor industri pengolahan hanya 2 persen atau sebanyak 2.064 orang.

Dilihat berdasarkan status pekerjaan utama, sebagian besar penduduk Kabupaten Pasaman pada Tahun 2015 berusaha dengan buruh tidak tetap yaitu sebanyak 33.306 orang atau 31 persen dari penduduk yang bekerja. Sedangkan yang terkecil yaitu penduduk yang bekerja sebagai pekerja lepas pertanian, yaitu sebanyak 1.993 orang atau sekitar 2 persen. Tujuh status pekerjaan utama tersebut (Grafik 4.4) dapat diklasifikasikan lagi menjadi 2 kelompok utama terkait dengan kegiatan ekonomi formal dan informal. Kegiatan formal terdiri atas pekerja yang berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan, Sedangkan selebihnya termasuk kegiatan informal.

Tahukah Anda...



Penduduk usia sekolah di kabupaten Pasaman Tahun 2015, 36 % nya berusia 19-24 tahun.



Kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Di antara indikator dasar pendidikan adalah Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar.

Pada Tahun 2016, Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Pasaman adalah 12,71 tahun, artinya penduduk Kabupaten Pasaman yang berusia 7 tahun ke atas memiliki harapan lama sekolah 12 sampai 13 tahun.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas, dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Angka Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Pasaman Tahun 2016 adalah 7,64 tahun, artinya secara rata-rata penduduk yang berusia 25 tahun ke atas tidak melanjutkan pendidikan sekolahnya atau berhenti sekolah pada kelas 1 atau 2 SMP, seperti terlihat pada tabel 5.1.

Berdasarkan Tabel 5.2, pada Tahun 2016 terlihat bahwa di Kabupaten Pasaman terdapat 255 SD/MI (245 SD dan 10 MI), 53 SMP/MTs (36 SMP dan 15 MTs), dan 33 SMA/MA (21 SMA/SMK dan 12 MA). Tahun 2016, jumlah guru di SD/MI adalah 2.758 orang dengan jumlah murid 40.012 orang. Di SMP/MTs, jumlah guru sebanyak 1.213 orang dengan jumlah murid 15.998 orang. Sedangkan di SMA/MA, jumlah guru sebanyak 1.031 orang dengan jumlah murid sebanyak 12.416 orang.

Tabel 5.1 Indikator Pendidikan Kabupaten Pasaman Tahun 2016

Indikator	2014	2015	2016
Harapan Lama Sekolah	12,69	12,7	12,71
Rata-rata Lama Sekolah	7,62	7,63	7,64

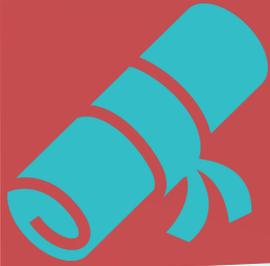
Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Tabel 5.2 Jumlah Murid, Guru, dan Sekolah di Pasaman Tahun 2016

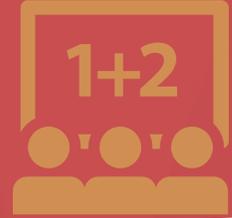
Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Murid
SD/ sederajat	255	2.758	40.012
SMP/ sederajat	53	1.213	15.998
SMA/ sederajat	33	1.031	12.416

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017





5 PENDIDIKAN



Tabel 5.3 Indikator Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016

Sekolah	Rasio Murid-Sekolah	Rasio Murid-Guru	Rasio Murid-Kelas
SD/ sederajat	158	15	22
SMP/ sederajat	302	13	29
SMA/ sederajat	376	12	30

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Grafik 5.1 Angka Partisipasi Murni Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2013-2015



Sumber: BPS Kabupaten Pasaman

Dengan mengetahui jumlah murid, guru dan ruang kelas, kita bisa melihat gambaran kualitas pendidikan di Kabupaten Pasaman berdasarkan nilai rasionya. Rasio murid-sekolah menunjukkan banyaknya murid yang ditampung oleh satu sekolah pada masing-masing jenjang pendidikan. Ratio murid-ruang kelas menunjukkan banyaknya murid per ruang kelas pada masing-masing jenjang pendidikan. Sedangkan ratio murid-guru menunjukkan banyaknya murid yang dapat dihadapi oleh satu orang guru pada masing-masing jenjang pendidikan. Dari Tabel 5.3, terlihat bahwa rasionya untuk masing-masing jenjang pendidikan di Kabupaten Pasaman sudah termasuk ideal, dengan angka terbesar adalah tingkat SMA/ sederajat.

Begitu juga dengan Angka Partisipasi Murni siswa yang bersekolah di SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Pasaman terlihat mengalami peningkatan. Angka Partisipasi Murni Pendidikan (APM) tingkat SMA mengalami peningkatan berturut-turut selama tiga tahun terakhir. Hal ini menunjukkan semakin besarnya kesadaran penduduk Pasaman untuk bersekolah dan mengenyam pendidikan sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi.





KESEHATAN 6



Selain pendidikan, kualitas sumber daya manusia juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kesehatan. Salah satu indikator kesehatan yang utama yaitu Angka Harapan Hidup. Angka Harapan Hidup Kabupaten Pasaman Tahun 2016 adalah 66,40, artinya rata-rata kemampuan seseorang di Kabupaten Pasaman untuk dapat mempertahankan hidupnya yaitu sampai pada usia 66 tahun. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 66,26 tahun.

Berdasarkan grafik 6.1, di Kabupaten Pasaman, terdapat satu Rumah Sakit Umum, yaitu RSUD di Kecamatan Lubuk Sikaping yang merupakan RSU pemerintah dan satu Rumah Sakit Swasta di Kecamatan Panti, yaitu RS Yarsi. Jumlah puskesmas dan puskesmas pembantu pada Tahun 2016 masing-masing sejumlah 16 dan 50 unit yang tersebar pada semua kecamatan di Kabupaten Pasaman.

Petugas kesehatan seperti dokter, paramedis, dan nonparamedis di Kabupaten Pasaman Tahun 2016 masing-masing sebanyak 29 orang, 436 orang, dan 107 orang. Apotek hanya terdapat di Kecamatan Lubuk Sikaping yang berjumlah 12 unit dan keberadaan toko obat hanya tersebar di 30 kecamatan.

Grafik 6.1 Sarana Kesehatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Tabel 6.1 Jumlah Petugas Kesehatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016

Kecamatan	Dokter	Paramedis	Non-Paramedis
Tigo Nagari	0	33	8
Bonjol	3	46	14
Simpang Alahan Mati	0	16	8
Lubuk Sikaping	10	78	14
Dua Koto	3	44	15
Panti	3	42	10
Padang Gehur	1	37	9
Rao	3	35	6
Rao Utara	2	27	5
Rao Selatan	2	37	7
Mapat Tunggul	0	25	5
Mapat Tunggul Selatan	2	16	6
Total	29	436	107

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

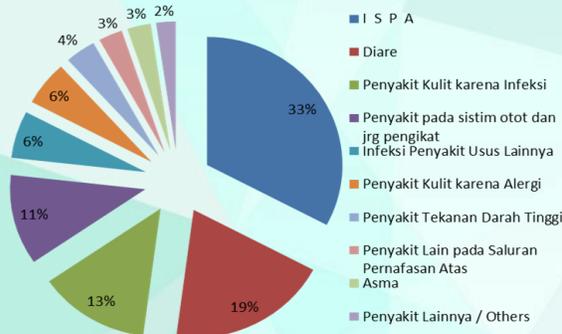




6 KESEHATAN

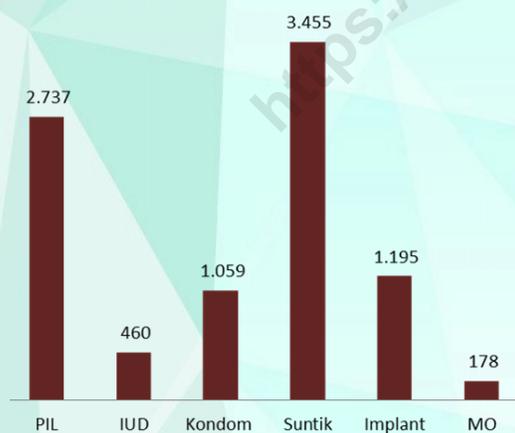


Grafik 6.2 Persentase Banyaknya Pasien Menurut Penyakit Utama di Kabupaten Pasaman Tahun 2016



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Grafik 6.3 Banyaknya Akseptor Baru di Kabupaten Pasaman Tahun 2016



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Beragam penyakit terjadi di Kabupaten Pasaman. Sama dengan Tahun 2015, pada Tahun 2016 penyakit ISPA mempunyai persentase tertinggi terhadap beberapa penyakit utama lainnya yang ada di Kabupaten Pasaman, yaitu berjumlah 26.496 penderita (33 persen), disusul oleh diare sebesar 25.616 penderita (19 persen), penyakit kulit karena infeksi 10.796 penderita (13 persen), dan yang paling sedikit adalah asma dan penyakit lainnya sebanyak 2.282 penderita (3 persen) dan 1.874 penderita (2 persen).

Banyaknya akseptor baru pada Tahun 2016 hampir mencapai target yang ditetapkan pemerintah, yaitu sebesar 98 persen. Pencapaian akseptor baru terbanyak, yaitu pada suntik yang berjumlah 3.455 akseptor. Pencapaian akseptor yang paling sedikit, yaitu MO sebanyak 178 akseptor, dapat dilihat pada grafik 6.3.

***Tahukah Anda

Sebanyak 3 persen kelahiran yang ada di RSUD Lubuk Sikaping adalah lahir mati

PEMBANGUNAN MANUSIA 7



IPM digunakan sebagai salah satu ukuran kinerja daerah, khususnya dalam hal evaluasi proses pembangunan SDM-nya. IPM menjelaskan bagaimana manusia mempunyai kesempatan untuk mengakses hasil dari suatu proses pembangunan sebagai bagian dari haknya, seperti dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan.

Sejak Tahun 2014, penghitungan IPM mengalami perubahan dari unsur pembentuknya dan metode penghitungannya. Gambarannya bisa dilihat pada Gambar 8.1. pada gambar tersebut terlihat bahwa Angka Melek Huruf (AMH) pada indikator pendidikan diganti dengan Harapan Lama Sekolah (HLS). Hal ini karena AMH tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan dan angka tersebut secara umum sudah tinggi di Indonesia sehingga tidak dapat membandingkan tingkat pendidikan antardaerah dengan baik.

Kemudian, penghitungan IPM yang semula dengan rata-rata aritmatik diganti dengan rata-rata geometri. Hal ini karena penghitungan aritmatik sensitif dengan data ekstrim. Dengan menggunakan rata-rata geometrik dalam menyusun IPM, ketiga dimensi memperoleh perhatian yang sama besarnya.

*****Tahukah Anda**

IPM kabupaten Pasaman Tahun 2016 adalah 64,57 yang merupakan kategori IPM sedang.

Gambar 7.1 Perbandingan Metode Lama dan Metode Baru Penghitungan IPM Indonesia



Pada Tahun 2016, Kabupaten Pasaman memperoleh ranking 18 dari 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, dengan besar IPM yaitu 64,57. Walaupun termasuk peringkat bawah, peningkatan IPM Pasaman termasuk tujuh besar di Sumatera Barat dengan peningkatan sebesar 0,56.



Sumber: Badan Pusat Staistik Kabupaten Pasaman



8 PERTANIAN



Grafik 8.1 Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Pasaman Tahun 2014-2016 (Ton/Ha)



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Tabel 8.1 Produksi, Luas Area dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Unggulan Kabupaten Pasaman 2016

Komoditi	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produktivitas
Karet	34.080,55	34.277,00	0,99
Kelapa Sawit	23.879,39	3.661,00	6,52
Kakao	14.670,38	17.309,55	0,85
Kelapa	8.090,30	2.303,70	3,51
Pinang	1.459,33	1.879,75	0,78

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Produktivitas padi sawah di Kabupaten Pasaman pada Tahun 2016 mengalami peningkatan sejak Tahun 2014, dimana produktivitas padi sawah Tahun 2014 adalah 4,51 ton/ha dan terus mengalami peningkatan menjadi 4,57 ton/ha. Tanaman pangan lainnya yang mengalami penurunan produktivitas di Tahun 2016 adalah padi ladang, ubi kayu, ubi jalar dan kacang tanah. Tanaman pangan yang tinggi peningkatan produktivitasnya adalah kacang kedelai. Pada Tahun 2016, produktivitas ubi kayu adalah 2,00 ton/Ha, sedangkan Tahun 2014 produktivitasnya adalah 1,09 ton/Ha. Tanaman perkebunan unggulan di Kabupaten Pasaman yaitu karet, kelapa sawit, kakao, kelapa dan pinang. Berdasarkan Tabel 9.1, tanaman perkebunan yang memiliki produktivitas terbesar pada Tahun 2016 adalah kelapa sawit, yaitu sekitar 6,52 ton per hektar. Produksi kelapa sawit terbesar berada di Kecamatan Tigo Nagari, yaitu sekitar 73 persen distribusinya untuk produksi kelapa sawit di Kabupaten Pasaman.

*****Tahukah Anda**

Sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 52 % dalam pembentukan PDRB Lapangan Usaha Kabupaten Pasaman Tahun 2016





PERTANIAN 8



Di Kabupaten Pasaman banyak terdapat kawasan hutan. Kawasan hutan terluas adalah hutan taman wisata, yaitu sekitar 56 persen dari total luas kawasan hutan di Kabupaten Pasaman atau 570.000 hektar. Sedangkan kawasan hutan yang dipergunakan untuk produksi antara lain hutan produksi terbatas sekitar 6 persen, dan hutan produksi yang dapat dikonversi sekitar 1 persen dari total area hutan di Kabupaten Pasaman. Hutan lindung hanya sekitar 19 persen. Persentase luas lahan kawasan hutan dapat dilihat pada gambar 9.2

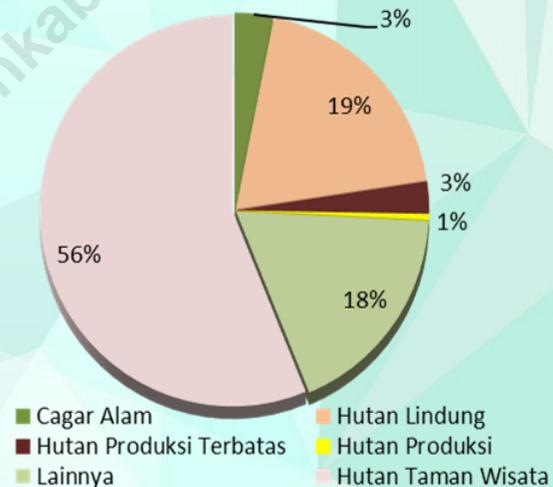
Kabupaten Pasaman juga terkenal dengan produksi ikannya. Produksi ikan budidaya kolam mengalami peningkatan pada Tahun 2016, dengan produksi sebesar 51.615,01 ton dibandingkan pada tahun 2015 sebesar 47.223,70 ton. Sedangkan produksi ikan sungai pada tahun 2015 sebesar 3.488,93 Ton dan Tahun 2016 sebesar 3.132,92 ton, seperti terlihat pada table 9.2.

Tahukah Anda...



Jumlah ternak yang paling banyak di Kabupaten Pasaman adalah Kambing sebanyak 8.370 ekor, sapi sebanyak 7.089 ekor, kemudian kerbau sebanyak 2.606 ekor, domba sebanyak 174 ekor dan kuda sebanyak terakhir 44 ekor.

Gambar 8.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Jenis Peruntukan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Tabel 8.2 Produksi Ikan Menurut Jenis Budi-daya Tahun 2015 dan 2016 di Kabupaten Pasaman (Ton)

Jenis Ikan	Tahun	
	2015	2016
Ikan Kolam	47.223,70	51.615,01
Ikan Sawah	10,10	9,39
Perairan Umum	319,79	311,64
Sungai	3.488,93	3.132,92

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017





9 PERTAMBAHAN, LISTRIK & AIR BERSIH



Kabupaten Pasaman adalah salah satu daerah penghasil bahan galian “Golongan C”, yaitu pasir dan batu. Data jumlah produksi hasil penggalian di Kabupaten Pasaman masih belum tersedia. Yang dapat ditunjukkan adalah daerah penghasil bahan galian. Kecamatan yang banyak menghasilkan batu (sirtu) di Kabupaten Pasaman yaitu kecamatan : Bonjol, Tigo Nagari, Lubuk Sikaping, Panti, Padang Gelugur, Rao, Mapat Tunggul dan Rao Utara

Penggunaan listrik di Kabupaten Pasaman menunjukkan peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan baik itu rumah tangga, pemerintah maupun swasta/industri. Pada Tahun 2016, pelanggan pemakaian listrik di Kabupaten Pasaman terbanyak adalah rumah tangga, yaitu sekitar 92 persen dari total pelanggan listrik.

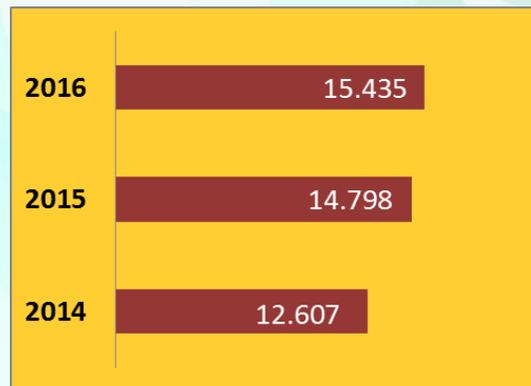
Jumlah pelanggan PDAM pada Tahun 2016 mengalami peningkatan, dari 14.798 pelanggan pada Tahun 2015 menjadi 15.435 pelanggan pada Tahun 2016. Pemakaian air bersih melalui PDAM selama tahun 2016 adalah sebesar 3.344.898 m³.

Grafik 9.1 Persentase Pelanggan Listrik di Kabupaten Pasaman Tahun 2016

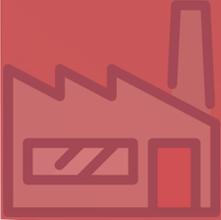


Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

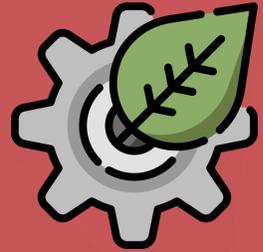
Grafik 9.2 Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Pasaman Tahun 2016



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017



INDUSTRI 10 PENGOLAHAN



Dalam lima tahun terakhir pertumbuhan sektor industri berfluktuasi namun bernilai positif. Pada Tahun 2011 laju pertumbuhan sebesar 4,75 persen, kemudian mengalami kenaikan pertumbuhan pada Tahun 2012 sebesar 7 persen, pada Tahun 2013, 2014 dan 2015 mengalami pertumbuhan sebesar 6,65 persen, 4,18 persen dan 1,75 persen, dan pada Tahun 2016 mengalami pertumbuhan sebesar 6,53 persen. Peranan dan laju pertumbuhan industri pengolahan dapat dilihat pada grafik 11.1.

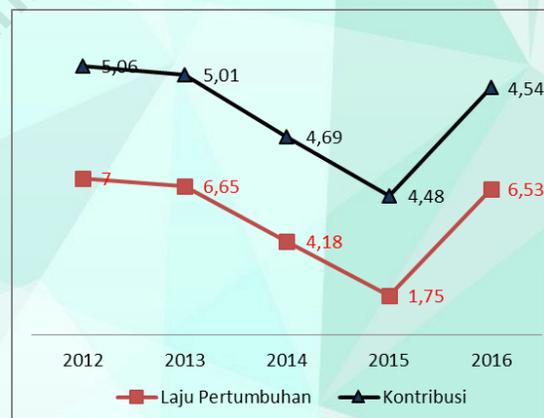
Kecamatan yang paling banyak usaha industrinya adalah Kecamatan Lubuk Sikaping yang memiliki 382 unit usaha industri. Sedangkan Kecamatan yang paling sedikit usaha industrinya adalah Kecamatan Mapat Tunggul yang memiliki 7 unit usaha industri. Nilai produksi usaha industri Kabupaten Pasaman pada Tahun 2016 adalah sekitar 143 milyar.

Dilihat dari jenis usaha industrinya, usaha industri gula merah paling banyak terdapat di Kabupaten Pasaman, dimana Tahun 2016 sebanyak 206 unit usaha dengan nilai produksi sebesar 1,8 milyar.

Berdasarkan data Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Pasaman, penyerapan tenaga kerja sektor industri Tahun 2016 adalah sebanyak 1.401 tenaga kerja.

Berdasarkan data-data di atas, pengembangan sektor industri di Pasaman harus menjadi perhatian yang serius oleh pemerintah daerah agar dapat memberikan sumbangan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja yang bermakna untuk PDRB Kabupaten Pasaman.

Grafik 10.1 Peranan dan Laju Pertumbuhan Sektor Industri terhadap PDRB Kabupaten Pasaman(%), 2012—2016



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017





11 KONSTRUKSI



Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area. Pertumbuhan pembangunan sektor konstruksi di Kabupaten Pasaman mengalami peningkatan yang cukup besar pada Tahun 2016 (tahun dasar 2010). Pada Tahun 2015 pertumbuhannya 7,08 persen, sedangkan pada tahun 2016 pertumbuhannya mencapai 7,23 persen. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pada Tahun 2016 banyak dilaksanakannya pembangunan di Kabupaten Pasaman dibandingkan tahun sebelumnya, seperti terlihat pada grafik 11.1.

Sedangkan peranan sektor konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Pasaman Tahun 2016 adalah 4,50 persen. Nilai ini cenderung konstan selama lima tahun terakhir.

Grafik 11.1 Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi Kabupaten Pasaman Tahun 2012-2016



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Grafik 11.2 Peranan Sektor Konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Pasaman Tahun 2012-2016



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

*****Tahukah Anda**

Sebagian besar kebutuhan bahan-bahan konstruksi di Kabupaten Pasaman masih dipasok dari luar Kabupaten Pasaman.



HOTEL DAN PARIWISATA 12



Tabel 12.1 Jumlah Obyek Wisata dan Wisatawan di Kabupaten Pasaman Tahun 2015-2016

Uraian	2015	2016
<u>Jumlah Objek Wisata</u>		
Panorama	3	3
Cagar Alam	13	13
Sumber Air Panas	3	3
Wisata Sejarah	8	8
<u>Jumlah Pengunjung Objek Wisata</u>		
Wisatawan Dalam Negeri	16.703	18.436
Wisatawan Mancanegara	5.792	6.308

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Tabel 12.2 Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Tahun 2015-2016

Uraian	2015	2016
<u>Akomodasi</u>		
Hotel Non Berbintang	5	5
Penginapan	12	12
<u>Jumlah Kamar</u>		
Hotel Non Berbintang	74	74
Penginapan	120	120
<u>Jumlah Tempat Tidur</u>		
Hotel Non Berbintang	74	148
Penginapan	249	239

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Kabupaten Pasaman memiliki beragam objek wisata, baik wisata alam atau wisata sejarah. Ada 19 tempat wisata alam berupa panorama, cagar alam, dan sumber air panas dan 8 tempat wisata sejarah, diantaranya Museum Tuanku Imam Bonjol. Seiring berjalannya waktu, pemerintah Kabupaten Pasaman terus membenahi dan mengembangkan bidang pariwisata.

Pada kurun waktu tahun 2015-2016, wisatawan yang berkunjung mengalami kenaikan baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara. Pada Tahun 2016, wisatawan mancanegara yang berkunjung sebanyak 6.308 orang, meningkat sebesar 9 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan kenaikan jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung di Tahun 2016 sebesar 10 persen dari tahun sebelumnya, seperti terlihat pada table 12.1.

Jika ditinjau dari akomodasi, jumlah hotel dan penginapan masih sama dengan tahun sebelumnya. Penginapan yang ada di Kabupaten Pasaman tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Lubuk Sikaping, Kecamatan Panti, dan Kecamatan Rao. Sementara itu, hotel hanya ada di Kecamatan Lubuk Sikaping. Jumlah hotel beserta kamarnya dapat dilihat pada tabel 12.2.





13 INFORMASI DAN KOMUNIKASI



Pesatnya pertumbuhan sektor transportasi dan komunikasi terjadi seiring maraknya arus globalisasi yang mendorong tingginya arus mobilitas manusia, barang dan jasa yang berdampak pada tingginya kebutuhan akan prasarana dan sarana transportasi, kebutuhan komunikasi dan juga pentingnya informasi.

Tahun 2016, panjang jalan negara yang melintasi 7 kecamatan di Kabupaten Pasaman tercatat sepanjang 31,01 km dalam kondisi baik, 59,63 km dalam kondisi sedang dan 7,01 km dalam kondisi rusak. Kemudian, jalan provinsi sepanjang 16,99 km dalam keadaan baik, 100,5 km dalam kondisi sedang, dan 25,83 km dalam kondisi rusak. Selain itu, jalan kabupaten sepanjang 538,27 km dalam kondisi baik, 98,63 km dalam kondisi sedang, dan dalam keadaan rusak sepanjang 385,74 km.

Tahun 2016, jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Pasaman berjumlah 25.127 unit.

*****Tahukah Anda....**



Panjang jalan negara dan jalan kabupaten di Kabupaten Pasaman masing-masing 143,32 Km dan 1.022,64 Km.

Tabel 13.1 Kondisi dan Panjang Jalan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016

Uraian	Kondisi	Panjang Jalan (Km)
Jalan Negara	Baik	31,01
	Sedang	59,63
	Rusak	7,01
Jalan Provinsi	Baik	16,99
	Sedang	100,50
	Rusak	25,83
Jalan Kabupaten	Baik	538,27
	Sedang	98,63
	Rusak	385,74

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Tabel 13.2 Jumlah Kendaraan di Kabupaten Pasaman Tahun 2015 — 2016

Jenis Kendaraan	Banyaknya Kendaraan	
	2015	2016
Sedan	229	189
Jeep	195	150
Mini Bus	2.848	2.478
Bus Mikro	245	163
Bus	2	1
Pick Up	1.477	1.053
Light Truck	624	387
Truck	151	126
Roda Dua	57.331	16
Roda Tiga	151	20.534
Alat Berat	14	30
Jumlah	63.267	25.127

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017



Sejalan dengan era globalisasi, telah menempatkan peran teknologi informasi dan komunikasi ke dalam posisi yang sangat strategis karena menghadirkan suatu dunia tanpa batas, jarak, ruang dan waktu serta dapat meningkatkan produktifitas serta efisiensi. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merubah pola hidup masyarakat secara global.

Dengan semakin berkembangnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terutama penggunaan telepon seluler dan internet, penggunaan telepon mengalami penurunan. Banyaknya sambungan telepon dinas tahun 2016 tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan sambungan telepon pelanggan pada Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 3 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pelanggan lebih memilih telepon selular yang dirasa lebih praktis dan ekonomis. Peningkatan sambungan telepon dinas disebabkan peningkatan pelanggan internet (speedy) dan indihome.

Di Kabupaten Pasaman terdapat satu kantor pos cabang dan empat kantor pos pembantu untuk menunjang aktifitas masyarakat dalam hal surat-menyurat, setoran giro, wesel, tabungan, bahkan bisa sebagai sarana untuk membayar tagihan kredit kendaraan bermotor masyarakat setempat.

Tabel 13.3 Jumlah Sambungan Telepon Berdasarkan Jenis Sambungan Kabupaten Pasaman Tahun 2015-2016

Lokasi	Telepon Pelanggan		Telepon Dinas	
	2015	2016	2015	2016
Lubuk Sikaping	615	600	90	90
Tapus	105	100	8	9
Panti	43	40	5	4
Jumlah	763	740	103	103

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017



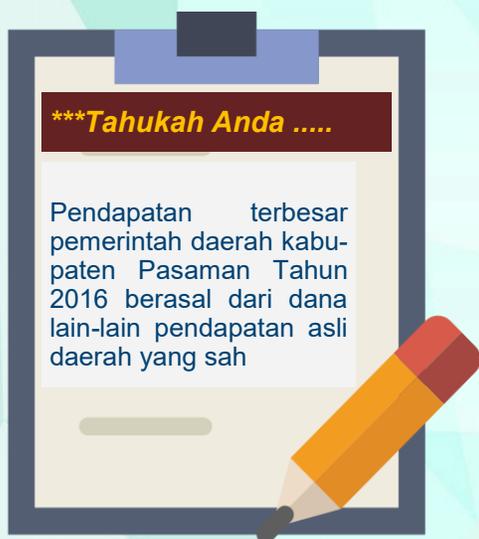


14 KEUANGAN DAERAH



Realisasi penerimaan pemerintah Kabupaten Pasaman mengalami peningkatan dibanding Tahun 2015 dari 889,21 milyar menjadi 1.115,19 milyar pada Tahun 2016. Dana terbesar diperoleh dari dana perimbangan, yaitu sebesar 771,30 milyar rupiah. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) hanya 88,86 milyar rupiah. Bagian PAD yang memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan daerah berasal dari dana lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Belanja rutin daerah mengalami kenaikan dibanding Tahun 2015, yaitu dari 809,40 milyar rupiah naik menjadi 1.031,63 triliun rupiah pada Tahun 2016. Pengeluaran terbesar dimanfaatkan untuk belanja pegawai, yaitu 480,09 milyar rupiah, diikuti belanja modal sebesar 234,02 milyar rupiah.



Gambar 14.1 Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pasaman Tahun 2016

Sisa perhitungan anggaran tahun lalu	→	143 534 817 628,57
Pendapatan asli daerah	→	88 862 264 200,19
Perimbangan	→	771 304 699 588,00
Lain-lain pendapatan daerah yang sah	→	111 494 106 059,00

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Realisasi pengeluaran pemerintah daerah Kabupaten Pasaman terbesar adalah bidang Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebesar 34,67 persen. Realisasi pengeluaran terkecil adalah di bidang Sosial dan Tenaga Kerja, yaitu sebesar 0,19 persen.

Koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha mempunyai peran strategis bagi pemberdayaan dan penguatan perekonomian rakyat. Jumlah koperasi di Kabupaten Pasaman pada Tahun 2016 mengalami kenaikan dari Tahun 2015, yaitu sebanyak 231 unit koperasi, yaitu KUD sebanyak 21 unit, non-KUD sebanyak 172 unit, dan koperasi lainnya sebanyak 38 unit.

Di Kabupaten Pasaman, terdapat Bank Nagari, Bank Rakyat Indonesia, Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa, Bank Dana-mon, Bank Tabungan Pensiunan Negara, dan Bank Mandiri Syariah.



Gambar 14.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Pasaman Tahun 2016 (Milyar)



Pelaksanaan pembangunan harus dilaksanakan sesuai dengan program-program yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Realisasi pengeluaran pemerintah daerah Kabupaten Pasaman terbesar adalah berupa biaya tidak langsung sebesar 549,34 milyar rupiah, yang terdiri atas belanja pegawai sebesar 453,45 milyar rupiah, belanja hibah 7,36 milyar rupiah, belanja bagi hasil 0,68 milyar rupiah, belanja bantuan keuangan 87,86 milyar rupiah dan belanja tak terduga 0,02 milyar rupiah.

Belanja langsung Tahun 2016 mencapai 467 milyar rupiah, yang terdiri dari belanja pegawai 26,65 milyar rupiah, belanja barang dan jasa 206,34 milyar rupiah dan belanja modal 234,02 milyar rupiah.

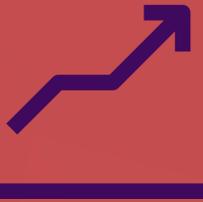


Realisasi pengeluaran pemerintah Kabupaten Pasaman Tahun 2016 terbesar menurut jenis pengeluaran adalah belanja pegawai 46,54%



Sedangkan menurut sektor, realisasi pengeluaran terbesar adalah sektor pendidikan dan kebudayaan 34,67%

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017



15 HARGA-HARGA



Grafik 15.1 Perkembangan Harga Beras di Pasar Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Tahun 2016



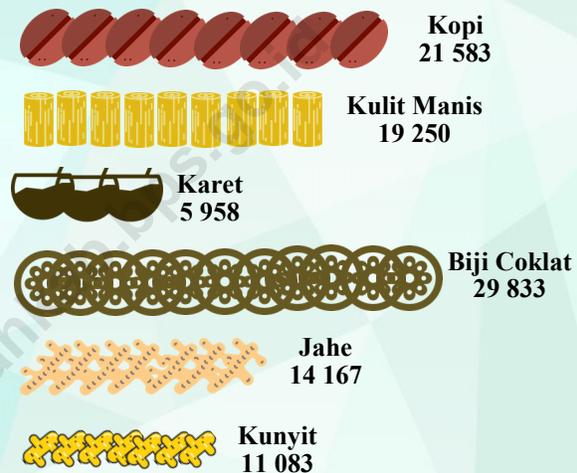
Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Harga suatu barang dan jasa terbentuk karena adanya interaksi dan kesepakatan antara penjual dan pembeli melalui mekanisme pasar yang sempurna (hukum *supply* dan *demand*). Harga eceran beras pada Tahun 2016 sangat bervariasi. Harga tertinggi terjadi pada Bulan Mei dan Desember yaitu Rp. 11.113,- per kg. Sedangkan harga eceran terendah terjadi pada Bulan Juni yaitu Rp. 9.900,- per kg.

*****Tahukah Anda**

Produk unggulan Pasaman, yakni biji coklat mengalami peningkatan dari Rp 27.416,67/ Kg Tahun 2015 menjadi Rp 29.833/Kg pada tahun 2016

Gambar 15.1 Harga Rata-Rata Komoditi Es-por Non Migas Kabupaten Pasaman Tahun 2016



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

Selain beras, bahan-bahan pokok lainnya seperti gula pasir, telur, minyak goreng, daging, cabe, susu balita, dan minyak tanah juga bervariasi harganya pada Tahun 2016. Fluktuasinya harga paling tinggi terjadi pada harga cabe, dimana harga terendah adalah Rp. 26.000,- per kg dan harga tertinggi adalah Rp. 87.500,- per kg.

PENGELUARAN 16 PENDUDUK



Pengeluaran kebutuhan penduduk dibedakan menurut kelompok makanan dan non makanan. Pola pengeluaran penduduk Kabupaten Pasaman Tahun 2016 sama dengan Tahun 2015. Pengeluaran penduduk Pasaman didominasi oleh pengeluaran makanan, yaitu sebesar 63,25 persen.

Pengeluaran rata-rata perkapita yang paling besar adalah untuk makanan dan minuman jadi yaitu 13,96 persen dari total pengeluaran makanan seluruhnya. Kemudian diikuti oleh pengeluaran padi-padian sebesar 13,56 persen dan tembakau dan sirih sebesar 9,28 persen.

Untuk pengeluaran non makanan, pengeluaran terbesar adalah untuk pengeluaran perumahan, bahan bakar, penerangan air yaitu sebesar 19,25 persen dari pengeluaran kelompok non makanan.

Tabel 16.1 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non-Makanan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016

Kelompok Barang Bukan Makanan	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan
Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan, Air	137 265,60
Aneka Barang dan Jasa	29 472,63
Biaya Pendidikan	19 619,79
Biaya Kesehatan	7 693,71
Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala	30 841,08
Barang yang Tahan Lama	10 802,23
Pajak, Pungutan dan Asuransi	13 322,19
Keperluan Pesta	13 025,08

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

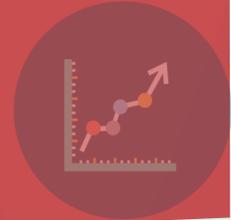
Tabel 16.2 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016

Kelompok Barang Makanan	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan
Padi padian	96 695,96
Umbi umbian	6 143,54
Ikan	38 791,66
Daging	13 043,48
Telur dan susu	20 575,03
Sayur sayuran	47 404,64
Kacang kacang	5 294,74
Buah buahan	11 943,30
Minyak dan lemak	18 895,22
Bahan minuman	15 617,68
Bumbu bumbu	6 506,03
Konsumsi lainnya	4 274,93
Makanan dan minuma	99 563,55
Tembakau dan sirih	66 229,39

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017



17 PENDAPATAN REGIONAL



PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam satu tahun yang digambarkan melalui nilai tambah. Nilai tambah merupakan pertambahan nilai atas produk dihasilkan yang timbul akibat dari proses produksi yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan.

Sektor lapangan usaha yang paling tinggi pertumbuhannya pada Tahun 2016 adalah sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, yaitu 9,95 persen. Sedangkan sektor yang paling kecil pertumbuhannya adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, yaitu 2,98 persen. Laju pertumbuhan ekonomi kabupaten Pasaman dapat dilihat pada tabel 18.1.

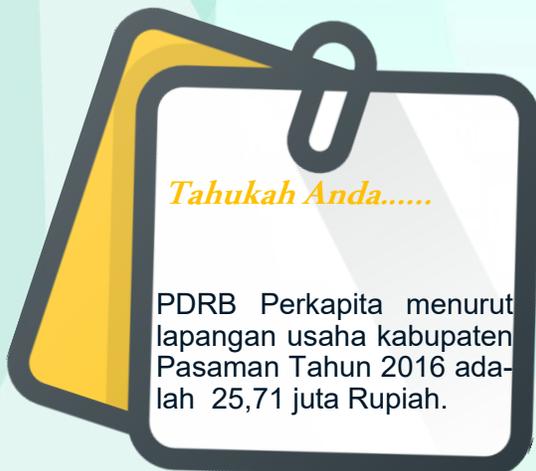
Tabel 17.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasaman menurut Lapangan Usaha Tahun 2014 — 2016

Lapangan Usaha	2014	2015*	2016**
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,29	4,82	2,98
B Pertambangan dan Penggalian	5,76	6,29	5,01
C Industri Pengolahan	4,18	1,75	6,53
D Pengadaan Listrik dan Gas	13,97	4,07	9,90
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,06	5,42	6,08
F Konstruksi	2,22	7,08	7,23
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,01	5,74	6,98
H Transportasi dan Pergudangan	7,79	7,43	9,37
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,83	6,46	9,95
J Informasi dan Komunikasi	8,35	9,23	8,81
K Jasa Keuangan dan Asuransi	6,65	3,53	8,19
L Real Estat	3,67	5,32	6,12
M,N Jasa Perusahaan	5,83	5,77	5,62
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,38	4,29	5,12
P Jasa Pendidikan	7,14	9,90	9,84
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,55	7,83	5,96
R,S,T,U Jasa lainnya	5,22	6,68	9,88
Produk Domestik Regional Bruto	5,87	5,33	5,06

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017



PERBANDINGAN REGIONAL 18



PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Propinsi Sumatera Barat pada tahun 2016 mencapai 195,68 triliun rupiah. Kota Padang merupakan kota yang memiliki nilai PDRB ADHB terbesar dibandingkan kab/kota lainnya di Propinsi Sumatera Barat, yaitu sebesar 37.36 triliun rupiah. Sedangkan nilai PDRB ADHB terkecil adalah Kota Padang Panjang yang hanya 2,77 triliun rupiah. Sementara itu, Kabupaten Pasaman berada di zona menengah dengan nilai PDRB ADHB sebesar 6,99 triliun rupiah.

Tabel 18.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Laju Pertumbuhan
01. Kep. Mentawai	5,01
02. Pesisir Selatan	5,30
03. Solok	5,30
04. Sijunjung	5,25
05. Tanah Datar	5,01
06. Padang Pariaman	5,50
07. Agam	5,40
08. Lima Puluh Kota	5,31
09. Pasaman	5,06
10. Solok Selatan	5,11
11. Dharmasraya	5,39
12. Pasaman Barat	5,32
71. Padang	6,21
72. Solok	5,75
73. Sawahlunto	5,71
74. Padang Panjang	5,79
75. Bukittinggi	6,04
76. Payakumbuh	6,08
77. Pariaman	5,58
Sumatera Barat	5,26

Tahukah Anda.....



Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Pasaman Tahun 2016 mencapai 5,06 persen.

Sumber: BPS Kabupaten Pasaman



18

PERBANDINGAN REGIONAL



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Barat pada Tahun 2016 adalah 70,73. Kabupaten/Kota yang memiliki IPM tertinggi adalah Kota Padang, yaitu 81,06, Sedangkan IPM yang terendah adalah Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan IPM sebesar 58,27. sedangkan Kabupaten Pasaman sendiri memiliki peringkat IPM ke-18 dari 19 Kabupaten/Kota.

Di antara Kab/Kota yang memiliki IPM di atas IPM propinsi Sumatera Barat adalah Kota Padang, Kota Solok, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, dan Kota Pariaman. Sedangkan seluruh kabupaten di Sumatera Barat memiliki IPM di bawah IPM Propinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan hal di tersebut, terlihat bahwa pembangunan manusia di kota lebih baik dari pada di kabupaten. Tentu hal ini perlu menjadi perhatian tersendiri bagi pemerintah, baik propinsi maupun kabupaten/kota untuk meningkatkan pembangunan manusia menuju kehidupan yang lebih baik.



Tabel 18.2 Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016

Kabupaten/Kota	EYS (Harapan Lama Sekolah)	MYS (Rata-rata Lama Sekolah)	Pengeluaran	IPM (Indeks Pembangunan Manusia)
SUMATERA BARAT	13,79	8,59	10.126	70,73
01. Kep. Mentawai	11,74	6,52	5.771	58,27
02. Pesisir Selatan	13,05	8,12	8.605	68,39
03. Solok	13,00	7,58	9.664	67,67
04. Sijunjung	12,27	7,50	9.895	66,01
05. Tanah Datar	13,46	8,12	10.296	70,11
06. Padang Pariaman	13,55	7,00	10.455	68,44
07. Agam	13,73	8,18	9.111	70,36
08. Lima Puluh Kota	13,25	7,92	8.936	68,37
09. Pasaman	12,71	7,64	7.678	64,57
10. Solok Selatan	12,51	7,99	9.802	67,47
11. Dharmasraya	12,39	8,23	10.781	70,25
12. Pasaman Barat	12,67	7,84	8.393	66,03
71. Padang	15,87	11,24	13.721	81,06
72. Solok	14,28	10,79	11.519	77,07
73. Sawahlunb	13,05	9,92	9.051	70,67
74. Padang Panjang	15,02	11,42	9.804	75,50
75. Bukittinggi	14,93	10,98	12.475	79,11
76. Payakumbuh	14,22	10,30	12.705	77,56
77. Pariaman	14,50	10,09	12.141	75,44

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2017

LAMPIRAN

<https://pasamankab.bps.go.id>



<https://pasamankab.bps.go.id>

**Lampiran 1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat
2010 - 2016**

Kabupaten/Kota	Laki-Laki						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
01. Kep. Mentawai	39.617	40.498	41.513	42.503	43.392	44.307	45.210
02. Pesisir Selatan	212.689	214.818	216.986	219.125	221.095	223.093	225.040
03. Solok	172.194	173.790	175.307	176.862	178.280	179.721	180.992
04. Sijunjung	101.001	103.021	105.215	107.186	109.275	111.284	113.307
05. Tanah Datar	165.231	165.877	166.481	167.051	167.677	168.313	168.772
06. Padang Pariaman	192.311	193.929	195.482	196.873	198.315	199.808	201.130
07. Agam	223.529	225.795	228.077	230.180	232.280	234.377	236.418
08. Lima Puluh Kota	172.928	175.126	177.184	179.233	181.206	183.079	184.995
09. Pasaman	125.497	127.177	128.921	130.508	132.227	133.711	135.178
10. Solok Selatan	72.714	74.309	75.888	77.525	79.070	80.519	82.126
11. Dharmasraya	98.977	102.414	105.674	108.914	112.221	115.502	118.801
12. Pasaman Barat	184.380	189.030	193.716	198.167	202.704	207.210	211.582
71. Padang	416.283	423.507	430.208	437.200	443.896	450.598	457.090
72. Solok	29.419	30.083	30.701	31.433	32.126	32.772	33.308
73. Sawahlunto	28.176	28.485	28.902	29.205	29.580	29.871	30.203
74. Padang Panjang	23.380	23.873	24.210	24.616	25.019	25.317	25.812
75. Bukittinggi	53.892	55.008	56.094	57.261	58.408	59.419	60.503
76. Payakumbuh	58.010	59.079	60.220	61.379	62.391	63.502	64.521
77. Pariaman	38.968	39.493	40.122	40.721	41.230	41.789	42.285
Sumatera Barat	2.409.196	2.445.312	2.480.901	2.515.942	2.550.392	2.584.192	2.617.273

Sumber : Pasaman Dalam Angka 2017



**Lampiran 2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat
2010 - 2016**

Kabupaten/Kota	Perempuan						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
01. Kep. Mentawai	36.859	37.717	38.463	39.337	40.211	40.988	41.771
02. Pesisir Selatan	218.216	220.066	221.905	223.556	225.384	227.093	228.782
03. Solok	177.722	179.024	180.321	181.521	182.815	183.963	185.221
04. Sijunjung	101.600	103.563	105.460	107.374	109.313	111.228	112.993
05. Tanah Datar	174.561	175.029	175.430	175.813	176.198	176.515	176.934
06. Padang Pariaman	200.192	201.491	202.741	204.017	205.215	206.268	207.482
07. Agam	233.078	235.023	236.941	238.790	240.715	242.504	244.304
08. Lima Puluh Kota	176.978	178.789	180.588	182.412	184.183	185.906	187.573
09. Pasaman	128.815	130.334	131.753	133.330	134.661	136.172	137.626
10. Solok Selatan	72.083	73.575	74.997	76.418	77.831	79.277	80.598
11. Dharmasraya	93.123	95.859	98.836	101.772	104.707	107.610	110.512
12. Pasaman Barat	182.094	186.284	190.490	194.740	198.920	203.097	207.203
Kota							
71. Padang	420.388	426.799	433.193	439.470	445.665	451.815	457.878
72. Solok	30.212	30.821	31.497	32.108	32.693	33.334	33.999
73. Sawahlunto	28.910	29.196	29.517	29.767	30.028	30.315	30.575
74. Padang Panjang	23.818	24.109	24.509	24.920	25.189	25.566	25.900
75. Bukittinggi	57.833	58.895	59.981	60.999	62.083	63.202	64.212
76. Payakumbuh	59.310	60.293	61.282	62.275	63.299	64.324	65.286
77. Pariaman	40.343	40.933	41.379	41.915	42.380	42.920	43.406
Sumatera Barat	2.456.135	2.487.800	2.519.283	2.550.534	2.581.490	2.612.097	2.642.255

Sumber : Pasaman Dalam Angka 2017

**Lampiran 3 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat
2010 - 2016**

Kabupaten/Kota	Laki-Laki+Perempuan					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten						
01. Kep. Mentawai	78.215	79.976	81.840	83.603	85.295	86.981
02. Pesisir Selatan	434.884	438.891	442.681	446.479	450.186	453.822
03. Solok	352.814	355.628	358.383	361.095	363.684	366.213
04. Sijunjung	206.584	210.675	214.560	218.588	222.512	226.300
05. Tanah Datar	340.906	341.911	342.864	343.875	344.828	345.706
06. Padang Pariaman	395.420	398.223	400.890	403.530	406.076	408.612
07. Agam	460.818	465.018	468.970	472.995	476.881	480.722
08. Lima Puluh Kota	353.915	357.772	361.645	365.389	368.985	372.568
09. Pasaman	257.511	260.674	263.838	266.888	269.883	272.804
10. Solok Selatan	147.884	150.885	153.943	156.901	159.796	162.724
11. Dharmasraya	198.273	204.510	210.686	216.928	223.112	229.313
12. Pasaman Barat	375.314	384.206	392.907	401.624	410.307	418.785
Kota						
71. Padang	850.306	863.401	876.670	889.561	902.413	914.968
72. Solok	60.904	62.198	63.541	64.819	66.106	67.307
73. Sawahlunto	57.681	58.419	58.972	59.608	60.186	60.778
74. Padang Panjang	47.982	48.719	49.536	50.208	50.883	51.712
75. Bukittinggi	113.903	116.075	118.260	120.491	122.621	124.715
76. Payakumbuh	119.372	121.502	123.654	125.690	127.826	129.807
77. Pariaman	80.426	81.501	82.636	83.610	84.709	85.691
Sumatera Barat	4.933.112	5.000.184	5.066.476	5.131.882	5.196.289	5.259.528

Sumber : Pasaman Dalam Angka 2017



**Lampiran 4 Rasio Ketergantungan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat
2010 - 2016**

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
01. Kep. Mentawai	66,36	66,01	65,57	65,11	64,70	64,28	63,94
02. Pesisir Selatan	59,64	59,15	58,60	58,07	57,63	57,26	56,98
03. Solok	61,57	61,08	60,55	60,04	59,61	59,27	59,01
04. Sijunjung	60,00	59,59	59,11	58,66	58,27	57,92	57,66
05. Tanah Datar	60,84	60,22	59,57	58,97	58,48	58,12	57,88
06. Padang Pariaman	66,97	66,35	65,67	65,03	64,50	64,11	63,83
07. Agam	63,70	63,11	62,48	61,88	61,40	61,05	60,81
08. Lima Puluh Kota	61,21	60,65	60,04	59,47	59,00	58,66	58,40
09. Pasaman	64,67	64,20	63,67	63,15	62,70	62,33	62,04
10. Solok Selatan	59,69	59,30	58,85	58,42	58,05	57,70	57,45
11. Dharmasraya	53,43	53,13	52,77	52,41	52,10	51,79	51,56
12. Pasaman Barat	62,86	62,51	62,08	61,66	61,28	60,93	60,66
Kota							
71. Padang	43,73	43,50	43,22	42,95	42,72	42,52	42,37
72. Solok	52,66	52,35	51,98	51,64	51,30	51,00	50,78
73. Sawahlunto	56,11	55,68	55,16	54,69	54,32	54,01	53,79
74. Padang Panjang	56,91	56,51	56,09	55,63	55,29	54,97	54,77
75. Bukittinggi	49,15	48,84	48,51	48,17	47,90	47,62	47,44
76. Payakumbuh	56,39	55,95	55,49	55,02	54,67	54,35	54,13
77. Pariaman	58,83	58,38	57,87	57,39	56,98	56,71	56,50
Sumatera Barat	57,74	57,29	56,79	56,31	55,91	55,58	55,33

Sumber : Pasaman Dalam Angka 2017

Lampiran 5 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sumatera Barat
2010 - 2016

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
01. Kep. Mentawai	55,66	55,90	56,10	56,33	56,73	57,41	58,27
02. Pesisir Selatan	65,09	65,80	66,49	67,31	67,75	68,07	68,39
03. Solok	64,53	65,28	65,62	66,15	66,44	67,12	67,67
04. Sijunjung	62,51	62,92	63,70	64,48	64,95	65,30	66,01
05. Tanah Datar	66,47	66,92	67,29	68,12	68,51	69,49	70,11
06. Padang Pariaman	65,16	65,89	66,20	67,15	67,56	68,04	68,44
07. Agam	66,12	66,94	67,95	68,73	69,32	69,84	70,36
08. Lima Puluh Kota	64,64	65,20	65,87	66,30	66,78	67,65	68,37
09. Pasaman	60,88	61,57	62,26	62,91	63,33	64,01	64,57
10. Solok Selatan	64,51	64,81	65,12	65,86	66,29	67,09	67,47
11. Dharmasraya	66,56	67,40	67,76	68,71	69,27	69,84	70,25
12. Pasaman Barat	61,77	62,55	63,33	63,92	64,56	65,26	66,03
Kota							
71. Padang	78,44	78,68	79,00	79,23	79,83	80,36	81,06
72. Solok	74,38	74,68	75,02	75,54	76,20	76,83	77,07
73. Sawahlunto	67,55	67,97	68,59	69,07	69,61	69,87	70,67
74. Padang Panjang	73,27	73,76	74,22	74,54	75,05	75,98	75,50
75. Bukittinggi	76,12	76,30	76,92	77,67	78,02	78,72	79,11
76. Payakumbuh	74,89	75,39	75,89	76,34	76,49	77,42	77,56
77. Pariaman	72,56	73,07	73,47	74,51	74,66	74,98	75,44
Sumatera Barat	67,25	67,81	68,36	68,91	69,36	69,98	70,73

Sumber : Pasaman Dalam Angka 2017



Lampiran 6 Angka Harapan Hidup (AHH), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), Pengeluaran Perkapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat 2016

Kabupaten/Kota	AHH	HLS	RLS	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribuan Rupiah/Orang/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
01. Kep. Mentawai	64,36	11,74	6,52	5,771
02. Pesisir Selatan	69,96	13,05	8,12	8,605
03. Solok	67,35	13,00	7,58	9,664
04. Sijunjung	65,22	12,27	7,50	9,895
05. Tanah Datar	68,75	13,46	8,12	10,296
06. Padang Pariaman	67,64	13,55	7,00	10,455
07. Agam	71,30	13,73	8,18	9,111
08. Lima Puluh Kota	69,23	13,25	7,92	8,936
09. Pasaman	66,26	12,71	7,64	7,678
10. Solok Selatan	66,64	12,51	7,99	9,802
11. Dharmasraya	70,16	12,39	8,23	10,781
12. Pasaman Barat	67,03	12,67	7,84	8,393
Kota				
71. Padang	73,19	15,87	11,24	13,721
72. Solok	72,74	14,28	10,79	11,519
73. Sawahlunto	69,27	13,05	9,92	9,051
74. Padang Panjang	72,45	15,02	11,42	9,804
75. Bukittinggi	73,52	14,93	10,98	12,475
76. Payakumbuh	72,93	14,22	10,30	12,705
77. Pariaman	69,59	14,50	10,09	12,141
Sumatera Barat	68,66	13,79	8,59	10,126

Sumber : Pasaman Dalam Angka 2017

Lampiran 7 PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2011-2016

Lapangan Usaha/Industrial Origin		2011	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.328.176,18	2.501.024,96	2.731.586,53	3.111.512,85	3.365.755,11	3.611.955,34
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	1.978.550,81	2.122.242,44	2.308.925,63	2.624.461,18	2.810.135,36	3.006.350,08
a.	Tanaman Pangan	699.216,36	793.323,30	893.432,71	1.073.125,91	1.153.892,10	1.161.502,80
b.	Tanaman Hortikultura Semusim	44.740,17	50.764,68	55.789,78	59.757,59	61.233,87	64.100,55
c.	Perkebunan Semusim	395,38	465,81	524,10	642,52	754,25	773,31
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	629.522,98	619.457,36	622.058,91	702.826,02	771.352,38	873.241,21
e.	Perkebunan Tahunan	468.731,33	508.347,22	569.459,50	607.989,98	627.663,41	693.734,39
f.	Peternakan	65.140,02	73.503,54	83.199,89	91.107,69	99.175,65	104.796,10
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan	70.804,58	76.380,53	84.460,74	89.011,47	96.063,69	108.201,71
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	82.278,01	88.331,46	93.854,40	100.421,10	123.904,66	133.275,46
3	Perikanan	267.347,37	290.451,06	328.806,49	386.630,57	431.715,10	472.329,80
B	Pertambangan dan Penggalian	85.959,95	92.088,65	106.927,81	131.124,94	140.516,88	147.523,94
C	Industri Pengolahan	219.859,20	241.956,60	264.394,25	279.291,87	288.088,45	317.579,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas	618,49	647,51	696,53	912,36	1.314,63	1.537,63
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	4.283,82	4.626,96	4.817,72	5.238,83	5.986,05	6.606,05
F	Konstruksi	179.738,22	205.214,66	244.100,37	264.784,72	290.614,58	315.077,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan	532.130,94	602.618,00	660.112,27	741.174,09	821.067,01	914.862,16
H	Transportasi dan Pergudangan	167.615,29	189.891,42	223.707,28	258.296,92	280.226,07	310.848,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	31.626,60	35.574,30	40.398,45	46.618,44	54.209,95	63.589,32
J	Informasi dan Komunikasi	176.252,39	203.954,02	213.144,24	240.022,07	240.921,98	267.320,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	96.717,37	113.265,60	128.348,53	141.391,82	153.616,17	171.110,73
L	Real Estat	58.863,84	63.664,32	70.547,28	81.201,59	87.280,14	94.974,52
M,N	Jasa Perusahaan	2.288,74	2.521,43	2.822,35	3.122,44	3.479,62	3.817,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	312.603,69	349.270,79	385.303,96	414.093,68	437.216,37	478.310,05
P	Jasa Pendidikan	80.237,54	90.742,64	106.382,15	126.048,31	141.426,67	162.228,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	37.334,99	43.582,68	50.042,01	54.631,44	57.268,68	62.237,06
R,S,T,U	Jasa lainnya	34.056,32	37.387,91	43.914,83	51.788,42	57.396,79	66.201,36
Produk Domestik Regional Bruto		4.348.363,58	4.778.032,45	5.277.246,54	5.951.254,78	6.426.385,14	6.995.780,32

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara



Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>		2011	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.162.832,27	2.243.921,48	2.337.102,84	2.484.090,64	2.603.935,19	2.681.511,79
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	1.840.549,46	1.907.370,91	1.979.436,80	2.102.618,07	2.190.672,58	2.252.182,64
	a. Tanaman Pangan	652.534,84	687.082,65	724.758,65	774.204,80	816.100,57	815.610,91
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	42.210,98	44.862,10	47.500,79	50.450,99	53.237,70	53.514,54
	c. Perkebunan Semusim	370,10	399,33	431,14	464,06	492,10	470,59
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	587.939,64	576.929,70	571.293,78	610.999,31	636.021,42	661.327,55
	e. Perkebunan Tahunan	431.251,88	464.212,79	496.835,21	524.163,41	537.450,88	568.838,01
	f. Peternakan	59.893,32	64.253,47	65.705,81	67.200,23	68.576,82	69.886,64
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	66.348,70	69.630,88	72.911,42	75.135,26	78.793,07	82.534,40
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	77.110,45	79.170,15	80.686,79	81.930,02	89.551,53	93.774,17
	3 Perikanan	245.172,36	257.380,41	276.979,24	299.542,54	323.711,08	335.554,98
B	Pertambangan dan Penggalian	81.862,97	84.268,03	89.618,76	94.778,99	100.740,58	105.790,56
C	Industri Pengolahan	204.035,11	218.314,28	232.841,59	242.564,88	246.820,03	262.940,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas	631,96	672,34	691,32	787,93	819,99	901,17
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	4.306,57	4.452,93	4.722,80	5.056,06	5.330,13	5.654,13
F	Konstruksi	168.458,33	183.747,31	204.235,10	208.768,54	223.543,31	239.705,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan	496.762,45	543.670,33	586.969,94	622.246,04	657.985,69	703.919,70
H	Transportasi dan Pergudangan	158.679,04	172.904,64	190.667,91	205.511,71	220.772,90	241.469,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	29.725,23	31.464,26	33.325,75	35.268,78	37.547,11	41.282,02
J	Informasi dan Komunikasi	171.011,89	192.519,73	211.014,23	228.624,64	249.734,11	271.734,62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	92.593,81	102.053,55	110.732,48	118.095,25	122.264,14	132.272,33
L	Real Estat	56.177,23	58.887,92	62.881,31	65.186,16	68.652,78	72.852,78
M,N	Jasa Perusahaan	2.159,67	2.256,43	2.383,26	2.522,18	2.667,70	2.817,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	291.943,35	313.196,06	325.975,93	336.987,96	351.439,17	369.445,62
P	Jasa Pendidikan	75.407,17	82.877,40	88.847,45	95.191,57	104.615,78	114.913,97
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	35.872,75	38.695,58	41.760,07	44.076,71	47.527,33	50.359,00
R,S,T,U	Jasa lainnya	32.424,68	35.088,02	35.855,37	37.728,46	40.248,53	44.225,09
Produk Domestik Regional Bruto		4.064.884,48	4.308.990,27	4.559.626,11	4.827.486,48	5.084.644,45	5.341.795,81

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lampiran 9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011-2016

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>		2011	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	53,54	52,34	51,76	52,28	52,37	51,63
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	45,50	44,42	43,75	44,10	43,73	42,97
	a. Tanaman Pangan	16,08	16,60	16,93	18,03	17,96	16,60
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	1,03	1,06	1,06	1,00	0,95	0,92
	c. Perkebunan Semusim	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	14,48	12,96	11,79	11,81	12,00	12,48
	e. Perkebunan Tahunan	10,78	10,64	10,79	10,22	9,77	9,92
	f. Peternakan	1,50	1,54	1,58	1,53	1,54	1,50
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	1,63	1,60	1,60	1,50	1,49	1,55
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	1,89	1,85	1,78	1,69	1,93	1,91
3	Perikanan	6,15	6,08	6,23	6,50	6,72	6,75
B	Pertambangan dan Pengalihan	1,98	1,93	2,03	2,20	2,19	2,11
C	Industri Pengolahan	5,06	5,06	5,01	4,69	4,48	4,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	0,10	0,10	0,09	0,09	0,09	0,09
F	Konstruksi	4,13	4,29	4,63	4,45	4,52	4,50
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan	12,24	12,61	12,51	12,45	12,78	13,08
H	Transportasi dan Pergudangan	3,85	3,97	4,24	4,34	4,36	4,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,73	0,74	0,77	0,78	0,84	0,91
J	Informasi dan Komunikasi	4,05	4,27	4,04	4,03	3,75	3,82
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,22	2,37	2,43	2,38	2,39	2,45
L	Real Estat	1,35	1,33	1,34	1,36	1,36	1,36
M,N	Jasa Perusahaan	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	7,19	7,31	7,30	6,96	6,80	6,84
P	Jasa Pendidikan	1,85	1,90	2,02	2,12	2,20	2,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,86	0,91	0,95	0,92	0,89	0,89
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,78	0,78	0,83	0,87	0,89	0,95
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara



Lampiran 10 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2011-2016

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>		2011	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	107,64	111,46	116,88	125,26	129,26	134,70
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	107,50	111,27	116,65	124,82	128,28	133,49
a.	Tanaman Pangan	107,15	115,46	123,27	138,61	141,39	142,41
b.	Tanaman Hortikultura Semusim	105,99	113,16	117,45	118,45	115,02	119,78
c.	Perkebunan Semusim	106,83	116,65	121,56	138,46	153,27	164,33
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	107,07	107,37	108,89	115,03	121,28	132,04
e.	Perkebunan Tahunan	108,69	109,51	114,62	115,99	116,79	121,96
f.	Peternakan	108,76	114,40	126,62	135,58	144,62	149,95
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan	106,72	109,69	115,84	118,47	121,92	131,10
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	106,70	111,57	116,32	122,57	138,36	142,12
3	Perikanan	109,04	112,85	118,71	129,07	133,36	140,76
B	Pertambangan dan Penggalian	107,76	110,83	113,55	115,14	116,72	120,78
C	Industri Pengolahan	107,76	110,83	113,55	115,14	116,72	120,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas	97,87	96,31	100,75	115,79	160,32	170,63
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	99,47	103,91	102,01	103,61	112,31	116,84
F	Konstruksi	106,70	111,68	119,52	126,83	130,00	131,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan	107,12	110,84	112,46	119,11	124,78	129,97
H	Transportasi dan Pergudangan	105,63	109,82	117,33	125,68	126,93	128,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	106,40	113,06	121,22	132,18	144,38	154,04
J	Informasi dan Komunikasi	103,06	105,94	101,01	104,99	96,47	98,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	104,45	110,99	115,91	119,73	125,64	129,36
L	Real Estat	104,78	108,11	112,19	124,57	127,13	130,36
M,N	Jasa Perusahaan	105,98	111,74	118,42	123,80	130,44	135,49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	107,08	111,52	118,20	122,88	124,41	129,47
P	Jasa Pendidikan	106,41	109,49	119,74	132,42	135,19	141,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	104,08	112,63	119,83	123,95	120,50	123,59
R,S,T,U	Jasa lainnya	105,03	106,55	122,48	137,27	142,61	149,69
Produk Domestik Regional Bruto		106,97	110,89	115,74	123,28	126,39	130,96

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

<https://pasamankab.bps.go.id>





DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://pasamankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASAMAN**
Jalan Jendral Sudirman Nomor 66
Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman
Telp: (0753)20062, Fax: (0753)20914
Homepage: <http://pasamankab.bps.go.id> E-mail: bps1309@bps.go.id

ISBN 978-602-1293-93-5



9 786021 293935